

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Melalui metode penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan dari temuan dan hasil penelitian secara tepat dan benar. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan sebuah kegiatan penelitian memiliki ketergantungan terhadap metode yang digunakan. Untuk mengumpulkan data-data yang selanjutnya akan diidentifikasi, dianalisis, dan diinterpretasikan, diperlukan sebuah pemilihan metode yang tepat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Alasan menggunakan metode ini adalah karena penelitian ini dilakukan untuk dapat menelusuri faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kreativitas dalam *rebaban* serta melakukan upaya pemecahan masalah.

Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011) “penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual”. Sedangkan, Sukmadinata (2006) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

Dari kedua pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada,

pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan dan menginterpretasi dengan detil berbagai kejadian yang menjadi subyek penelitian, berbagai temuan dan data yang berhubungan langsung dengan subyek penelitian menjadi fokus dan berbagai kemungkinan yang terjadi digunakan sebagai landasan dalam mengkaji masalah yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan, kemudian mendeskripsikan hasil temuandi lapangan ke dalam bentuk tulisan serta menganalisis dan memberikan interpretasi terhadap data lapangan.

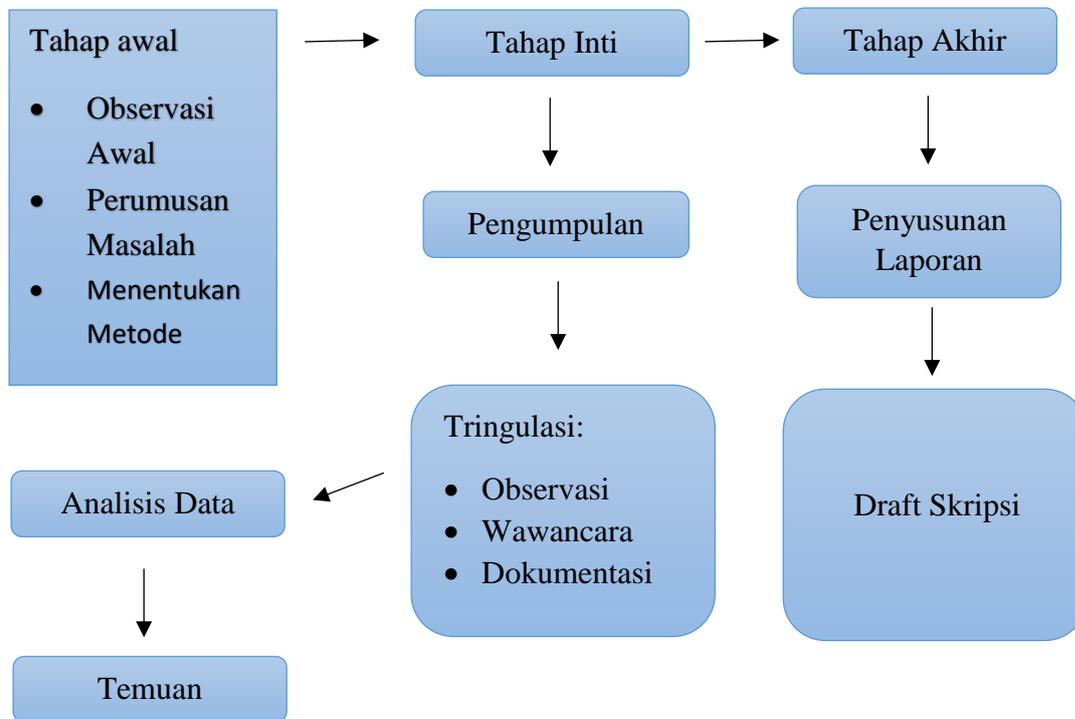
3.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Definisi dari desain penelitian menurut Jonathan Sarwono (2006, hlm. 79) adalah: “desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Yang perlu diperhatikan bahwa sifat masalah akan menentukan cara-cara pendekatan yang sesuai, dan akhirnya akan menentukan rancangan penelitiannya. Saat ini berbagai macam rancangan penelitian telah dikembangkan dan salah satu jenis rancangan penelitian adalah Penelitian Deskriptif. Berbagai macam definisi tentang penelitian deskriptif, di antaranya adalah pernelitan yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yan lain (Sugiyono, 2003).

Namun demikian, karena pelaksanaan penelitian dilakukan setelah kejadian berlangsung maka tetap dapat dikatakan sebagai penelitian deskriptif. Lebih tepatnya, rancangan penelitian seperti itu dapat disebut penelitian deskriptif analitis yang berorientasi pemecahan masalah, karena sesuai dengan aplikasi tugas guru dalam memecahkan masalah pembelajaran atau dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya penelitian menggambarkan desain penelitian dalam bentuk skema sebagai berikut :



Bagan 3. 1 Desain Penelitian
(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2020)

1. Tahap Awal

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal dengan mengunduh data berupa video permainan rebab Asep Mulyana yang kemudian di dengarkan secara berkala guna mendapatkan masalah yang akan diteliti. Kemudian peneliti mulai merumuskan masalah yang berkaitan dengan penelitian. Permasalahan yang muncul yaitu bagaimana teknik dan ornamentasi *gerentes* pada *rebaban* gaya Asep Mulyana. Setelah merumuskan masalah, peneliti menentukan metode penelitian berdasarkan permasalahan dalam penelitian yang kemudian disusunlah kajian pustaka mengenai teknik dan ornaentasi rebab Sunda, surupan dan laras. Hal ini dilakukan agar penelitian dilaksanakan dengan tahapan yang terstruktur.

2. Tahap Inti

Pada tahap inti ini peneliti pengimplementasian instrumen penelitian dengan berbentuk pertanyaan. Peneliti datang menemui narasumber di kediamannya dan mulai mewawancarai narasumber. Tentang apa itu teknik rebab, bagaimana cara memainkan suatu ornamentasi rebab, dan bagaimana menerapkan suatu ornamentasi dalam lagu – lagu. Data yang diperoleh adalah berupa audio rekaman wawancara dan video narasumber memainkan intrumen rebabnya.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data sebagai tahap akhirnya, peneliti mengolah data yang sudah ada yang disesuaikan dengan teori dan hasil dari observasi di lapangan. Dari hasil pengolahan data kemudian dilakukan penyusunan laporan, dari mulai tahap awal yaitu rumusan masalah, menentukan metode penelitian, proses pengumpulan data, dan pengolahan data yang dituangkan dalam draft laporan penelitian mengenai Teknik Dan Ornamentasi *Gerentes Pada Rebaban Gaya Asep Mulyana*.

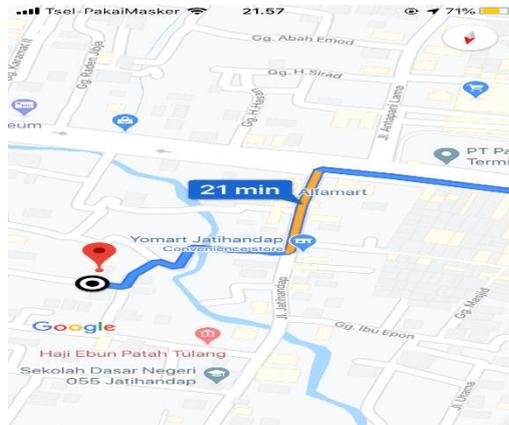
3.3 Partisipan Dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan informan yang akan membantu peneliti untuk mendapatkan berbagai data yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Asep Mulyana sebagai seniman rebab Sunda.



Foto 3. 1 Asep Mulyana (Narasumber)
(Sumber: Dokumentasi Krismantara, 2016)

Penelitian ini dilakukan di kediaman Asep Mulyana tepatnya di jalan. Jati Handap, Kecamatan Mandalajati, Kota Bandung. Berikut adalah peta dan denah tempat penelitian:



Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian
(Sumber: Dokumentasi google maps)

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, studi litelatur, wawancara, dan dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut:

3.4.1 Teknik Observasi

Dalam hal ini, observasi bertujuan sebagai studi untuk mengenal, mengamati dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, baik pengamatan langsung atau tidak langsung. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat data yang akan diteliti. Adapun observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 20 Juni 2020 dengan hasil observasi yaitu mendapatkan profil narasumber dan pengajuan izin kepada narasumber yang akan dijadikan objek penelitian. Ditambah peneliti menanyakan dan meminta rekomendasi lagu yang cocok untuk diteliti kepada narasumber. Observasi ke dua dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2020. Pada observasi ini peneliti diperlihatkan secara langsung bagaimana Asep Mulyana memainkan ornamentasi *gerentes* pada waditra rebab.

3.4.2 Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu upaya untuk memperluas dan memperjelas informasi tentang penelitian agar data-data yang diperoleh menjadi akurat. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pewawancara dari narasumber. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara langsung. Dalam wawancara ini peneliti bertanya langsung pada narasumber yaitu, wawancara pertama kali dengan Asep Mulyana dilakukan pada tanggal 20 Juni 2020 hari Sabtu. Wawancara ke-2 dengan Asep Mulyana dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2020 hari Minggu. Wawancara ke-3 dengan Reyhan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020 hari Rabu. Wawancara ke-4 Gelar dan Rian dilakukan pada tanggal 14 Juli 2020 melalui telepon. Wawancara ke-5 Azmi dilakukan pada tanggal 16 Juli 2020 melalui telepon.



Foto 3. 2 Wawancara Dengan Narasumber
(Sumber, Dokumentasi Chandra 2020)

3.4.3 Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mempelajari kepustakaan tentang semua persoalan yang berhubungan dengan kesenian tradisional maupun tentang masalah penelitian yang ada, baik berupa buku-buku, skripsi, tesis, disertasi maupun media baca lainnya yang berguna untuk membantu dalam mencari sumber-sumber informasi dengan hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan skripsi. Diantaranya sebagai berikut:

1. Buku mengenai Waditra karawitan Sunda

2. Buku mengenai Ornamentasi Rebab Sunda

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi membantu dalam pelengkapan penelitian. Alat yang digunakan yaitu; alat rekording, kamera, dan handphone. Fungsi dari media tersebut untuk merekam audio, merekam isi wawancara, mengambil foto, dan berbagai kepentingan lainnya. Disaat wawancara dengan Asep Mulyana, alat tersebut sangat berguna untuk mendokumentasikan semua informasi yang beliau berikan.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses lanjut pengolahan data. Data yang sudah diolah kemudian dianalisis dan diklasifikasikan menjadi kelompok khusus sesuai data sehingga data yang disusun secara sistematis. Dalam tahap ini data yang didapatkan selama proses penelitian yang menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data yang peneliti lakukan merupakan proses berfikir.

Pada dasarnya proses analisis data ini dilakukan ketika penelitian di lapangan berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data. Sistem analisis data yang dipergunakan oleh peneliti merupakan triangulasi. Triangulasi merupakan sistem analisis data yang menggabungkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan triangulasi peneliti maksudkan untuk memperoleh data yang lebih akurat karena dengan teknik ini data yang telah didapatkan secara otomatis akan diuji menggunakan teknik lain secara serempak.

Misalkan ketika penulisan melakukan wawancara kepada narasumber tentang bagaimana teknik ornamnetasi *gerentes* gaya Asep mulyana pada rebab sunda, kemudian ditindak lanjuti observasi secara langsung serta dipadukan dengan teknik dokumentasi. Dengan demikian selain mendapatkan data secara lisan dari narasumber peneliti juga bisa langsung melakukan analisis yang ditunjang dengan data hasil dari penggunaan teknik observasi dan dokumentasi.

Setelah beberapa data yang telah terkumpul dan mendukung kepada tulisan ini, maka peneliti mencoba untuk mengkaji dan menganalisis data-data yang telah diterima oleh analisis sehingga dapat menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara

observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di olah dan diklarifikasi sebagai berikut:

1. Memilih judul “Teknik dan ornamentasi *gerentes* pada rebaban gaya Asep Mulyana” karena secara teknik permainan pada rebab sunda sangat menarik untuk dianalisis. Adapun sampel lagu yang dipakai dalam penelitian ini adalah lagu - lagu yang pernah dimainkan Asep Mulyana sepanjang karirnya dalam dunia seniman rebab, karena berkesinambungan dengan teknik dan ornamentasi *gerentes* pada rebaban yang dipakai, serta lebih besar perbandingannya untuk mengetahui bentuk ornamentasi yang menjadi gaya Asep Mulyana dalam memainkan rebab Sunda.
2. Menganalisis konsep ornamentasi *gerentes* pada rebab gaya Asep Mulyana.
3. Mengalisis teknik permainan ornamen *gerentes* pada rebab gaya Asep Mulyana.
4. Menganalisis lagu - lagu yang akan dipakai sampel dalam penelitian ini.
5. Mengkaji sesuai dengan pertanyaan peneliti.

Yang pertama kali peneliti kaji dalam melakukan penelitian ini adalah teknik dan ornamentasi *gerentes* pada rebaban gaya Asep Mulyana bersamaan dengan bentuk dan penerapan ornamen yang digunakan ketika memainkan lagu - lagu. Hal tersebut yang dilakukan dalam pengolahan data pada Teknik dan ornamentasi *gerentes* pada rebaban gaya Asep Mulyana.